

## Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Kewaspadaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Depok24jam)

**Aristian Kurniawan Pratama**

Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi

**Amalia Azmi Sitorus**

Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Interstudi

Jl. Wijaya II No 62 Jakarta 12160

Korespondensi penulis: [arisetian12@gmail.com](mailto:arisetian12@gmail.com)

**Abstract.** *Over the years, Depok has been negatively portrayed by its many social problems. Undoubtedly, this social problem must be anticipated as a warning to the community. Instagram is a type of social media that has the ability to increase public awareness through the dissemination of content. The purpose of this research is to find out how much influence the social media account Instagram @depok24jam has on people's awareness in Depok City. The design of this study used a quantitative method by collecting data using an online questionnaire (G-Form) on 100 sample respondents following the Instagram account @Depok24Jam. Data were analyzed using the Simple Linear Regression Analysis technique with descriptive testing, validity, reliability, normality, linearity and linear regression lines. The results and conclusions of the study found that Social Media Instagram @depok24jam had a significant influence on Community Alertness with a Sig value.  $0.000 < 0.05$  and  $Tcount > Ttable$   $8.436 > 1.661$ . Researchers provide advice to the Instagram account @depok24jam, any content uploaded by the @depok24jam account is based on verifiable facts and comes from trusted news sources. Avoid spreading false or unverified information, as this can undermine the credibility of the account. And try to be the leading source of information in the Depok area.*

**Keywords:** Instagram, Social Media, Vigilance, @depok24jam

**Abstrak.** Selama bertahun-tahun, Depok telah digambarkan secara negatif oleh banyak masalah sosialnya. Tidak diragukan lagi, masalah sosial masyarakat ini harus diantisipasi sebagai peringatan bagi masyarakat. Instagram adalah salah satu jenis media sosial yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyebaran konten. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh akun media sosial Instagram @depok24jam terhadap kewaspadaan masyarakat di Kota Depok. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner online (G-Form) terhadap 100 responden sampel pengikut akun instagram @Depok24Jam. Data dianalisis menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Sederhana dengan pengujian deskriptif, validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas dan garis regresi linier. Hasil dan Kesimpulan penelitian didapatkan Media Sosial Instagram @depok24jam memiliki pengaruh signifikan terhadap Kewaspadaan Masyarakat dengan nilai Sig.  $0.000 < 0,05$  dan  $Thitung > Ttabel$   $8.436 > 1.661$ . Peneliti memberikan saran kepada akun instagram @depok24jam setiap konten yang diunggah oleh akun @depok24jam didasarkan pada fakta yang dapat diverifikasi dan berasal dari sumber berita yang terpercaya. Hindari menyebarkan informasi palsu atau tidak terverifikasi, karena hal ini dapat merusak kredibilitas akun. Serta usahakan untuk menjadi sumber informasi terdepan di wilayah Depok.

**Kata kunci:** Instagram, Kewaspadaan, Media Sosial, @depok24jam

## LATAR BELAKANG

Kejahatan adalah masalah yang umum karena dapat terjadi pada orang-orang dari berbagai latar belakang pendidikan, baik orang dewasa maupun anak-anak (Situmeang, 2021). Salah satu daerah yang memiliki tingkat permasalahan sosial tinggi adalah Kota Depok (Andina, 2015). Sebagai salah satu daerah penyangga Ibu Kota Negara, Kota Depok penuh dengan orang dari pagi hingga malam. Dengan Universitas Indonesia (UI) sebagai kampus terbesar di Indonesia, Kota Depok adalah area transisi dari agraria ke perkotaan (Rahmawanto, 2021). Banyak masalah sosial muncul di Depok, dengan kepadatan penduduk sekitar 2,3 juta orang dan pertumbuhan tahunan 7%, beberapa sumber mengatakan bahwa kejahatan jalanan masih sering terjadi di Depok selama bertahun-tahun (Yundini Husni Erwin, 2021). Depok telah digambarkan secara negatif oleh banyak masalah sosialnya dengan data berikut:

Jenis Masalah Sosial	2020	2021
(1)	(2)	(3)
TERHADAP KETERTIBA LUMUM	40	73
PEMBAKARAN	0	0
PERKOSAAN	7	8
PERLINDUNGAN ANAK ( CABUL, SETUBUH DAN KEKERASAN)	103	138
PENCULIKAN	1	0
PEMBUNIHAN	3	7
PENGANIAYAAN BERAT	92	129
PENGANIAYAAN RINGAN	15	9
PENCURIAN DENGAN KEKERASAN	19	27
PENCURIAN DENGAN PEMBERATAN	120	228
PENCURIAN BIASA	77	83
CURANMOR	128	182
PENGGELAPAN	67	99
PENIPUAN	493	667
PENGERUSAKAN	15	11
KDRT	66	131
KORUPSI	0	0

Menurut Jenis Kejahatan di Kota Depok, 2020-2021

Sumber: BPS.GO.ID, 2023

### Gambar 1. Jumlah Kasus Kejahatan

Pencurian dengan kekerasan atau kejahatan berencana dan penipuan adalah masalah sosial yang menjadi ketakutan masyarakat yang harus diantisipasi, maka penting bagi masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan. Kewaspadaan merupakan sikap manusiawi seperti penerimaan pesan (informasi) dapat menyebabkan perasaan waspada, yang terkait dengan efek manusiawi (Rahmawanto, 2021).

Sekarang kita tahu bahwa informasi dan berita tidak hanya disampaikan melalui radio atau televisi. Menggunakan media sosial dibandingkan dengan media lainnya menjadi lebih mudah dan mudah diakses tanpa biaya yang signifikan. Penyiaran informasi menjadi lebih mudah bagi jurnalis (Kurniawan, 2021). Meskipun kita menyadari bahwa

media sosial memainkan peran penting dalam menyebarkan informasi (Kurniawan, 2021).

Media sosial membuat komunikasi lebih cepat, mudah, dan transparan, dan penyiaran menjadi lebih efisien karena berita dapat diakses dengan cepat dan mudah melalui media sosial, sehingga biaya operasional media radio dan televisi tidak sebesar sebelumnya (Ni'matul Rohmah, 2020). Media sosial dianggap memiliki kekuatan yang luar biasa untuk memengaruhi pemahaman, persepsi, dan tindakan masyarakat (Citias Yabina Caturtami, 2021). Bahkan masyarakat dapat dipengaruhi oleh media sosial untuk memikirkan apa yang akan terjadi di masa depan (Zahid, 2019). Media sosial dapat memengaruhi kehidupan baik saat ini maupun di masa depan. Ini adalah salah satu cara penyebaran informasi untuk membuat orang tetap waspada. Karena itu, konten berita media sosial yang mengandung informasi dapat memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat, termasuk memengaruhi perhatian masyarakat terhadap keadaan saat ini (Fronika, 2019). Salah satu jenis media sosial, Instagram, memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui penyebaran konten (Nafis Nuriz Zakiyah, 2022).

Instagram adalah *platform* media sosial yang berfokus pada bentuk foto dan video, memungkinkan pengguna mengunggah foto dengan *caption* yang menarik ke dalam *feed* mereka, dan pengikut akun mereka dapat melihat dan menyukai foto yang diunggah (Nurmalinda & Purworini, 2022). Instagram juga memiliki *fitur* populer yang disebut "*Instastory*", yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi tentang aktivitas yang mereka lakukan, baik dalam bentuk foto atau video, dan memiliki efek yang sangat disukai yang memungkinkan pengguna lain yang sudah berteman dengan akun mereka untuk melihatnya. *Instastory* ini tidak dapat dilihat lagi oleh pengguna lain setelah 24 jam (Nafis Nuriz Zakiyah, 2022).

Ada akun Instagram bernama @depok24jam yang menyampaikan informasi aktual tentang berbagai peristiwa yang terjadi di Kota Depok, @depok24jam memiliki slogan "Memantau Kota Depok 24 Jam" yang bertujuan untuk selalu memberikan informasi *terupdate* kepada masyarakat. Akun Instagram @depok24jam memiliki 508.000 pengikut atau *followers*. akun @depok24jam adalah akun dengan jumlah pengikut terbanyak dengan interaksi pengikut yang cukup tinggi, selain itu penyebaran informasi juga cukup aktual (Kurniawan, 2021).

Hal-hal tersebut berfungsi untuk mengetahui bagaimana pemberitaan media sebagai salah satu jenis media sosial memengaruhi kewaspadaan masyarakat setelah menyaksikan berbagai kejadian atau fenomena. Media sosial terutama Instagram, saat ini dapat dengan cepat memberikan informasi kepada masyarakat di wilayah tertentu. Oleh karena itu, penting untuk mengingat bahwa media sosial ini berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan literasi masyarakat dan memengaruhi kewaspadaan masyarakat secara langsung (Andina, 2015).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi bahwa tindak kejahatan sosial di Kota Depok cukup tinggi dan berpotensi membahayakan masyarakat dan untuk meningkatkan kewaspadaan yang diperlukan penelitian ini tertarik untuk merumuskan masalah penelitian yaitu Apakah Akun Media Sosial Instagram @depok24jam memiliki pengaruh terhadap Kewaspadaan Masyarakat di Kota Depok?. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Akun Media Sosial Instagram @depok24jam memiliki pengaruh terhadap Kewaspadaan masyarakat di Kota Depok.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu pertama dilakukan oleh Nurmalinda pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Instagram Sebagai Media Berita COVID-19 Terhadap Kepercayaan Mahasiswa. Penelitian ini adalah kuantitatif eksplanatif dan melibatkan 97 responden. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner. Hasil analisis data regresi linier sederhana antara variabel (X) Variabel (Y) tingkat kepercayaan mahasiswa menunjukkan bagaimana Instagram sebagai media pemberitaan COVID-19 memengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa (Nurmalinda & Purworini, 2022). **Perbedaan** dalam penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu satu adalah pada variabel terikat. **Persamaan** dalam penelitian yang dilakukan adalah tentang pengukuran pengaruh media sosial instagram dan teknik analisis data yang sesuai.

Penelitian terdahulu kedua dilakukan oleh Nurhasanah pada tahun 2022 dengan judul Pengaruh Instagram dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecemasan Sosial Remaja. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan Instagram berdampak pada kecemasan sosial remaja. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan

survei. Sandra Ball Rokeach dan Melvin L. DeFleur (1976) menciptakan teori ketergantungan media untuk penelitian ini. Sebanyak 136 siswa dari SMKN 3 Karawang mengikuti penelitian ini. Dalam penelitian ini, analisis linier sederhana digunakan. Studi ini menemukan bahwa variabel kecemasan sosial (Y) dipengaruhi oleh variabel penggunaan media sosial Instagram (X), dengan nilai signifikansi 0,000 di bawah 0,05. (Hasanah., 2022). **Perbedaan** dalam penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu satu adalah pada variabel terikat. **Persamaan** dalam penelitian yang dilakukan adalah tentang pengukuran pengaruh media sosial instagram dan teknik analisis data yang sesuai.

Penelitian terdahulu ketiga dilakukan oleh CaturTami pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa di Kota Bandung, Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 14.249 dan nilai t tabel sebesar 1.290 dihasilkan oleh uji t, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel dengan nilai Sig 0.000. Oleh karena itu, kecenderungan sosial mahasiswa di Kota Bandung dipengaruhi oleh tingkat penggunaan Instagram (Citias Yabina Caturtami, 2021). **Perbedaan** dalam penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu satu adalah pada variabel terikat. **Persamaan** dalam penelitian yang dilakukan adalah tentang pengukuran pengaruh media sosial instagram dan teknik analisis data yang sesuai.

### **Media Sosial**

Media sosial adalah media yang ada di Internet atau yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain secara *online* (Butar, 2022). Suatu organisasi dapat menggunakan media *online* untuk meningkatkan bisnisnya dengan mempromosikan produk dan layanan mereka, mirip dengan interaksi individu dengan klien. Salah satu modelnya adalah dengan memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang klien (Sitohang & Saraswati, 2022). Instagram adalah salah satu media digital *online* yang menonjol karena mampu menggabungkan elemen dunia maya dengan layanan web dan kekuatan komunitas yang dibangun di jejaring sosial (Ratnasari ., 2015). Media sosial sering digunakan untuk berbagi informasi yang bermanfaat antara banyak orang. Dengan membagikan informasi, diharapkan banyak orang akan mengetahuinya, baik di tingkat nasional maupun internasional (Nafis Nuriz Zakiyah ., 2022).

## Instagram

Instagram adalah situs jejaring sosial di mana orang dapat berinteraksi dan melihat profil orang lain. "Instagram" adalah etimologi dari kata "Instan" (Nafis Nuriz Zakiyah ., 2022). Situs jejaring sosial adalah layanan berbasis web yang memungkinkan orang membuat profil publik dan melihat daftar koneksi yang dibuat oleh orang lain (Nurmalinda & Purworini,2022). Instagram berbagi kehidupan dengan teman-teman melalui potret, gambar, dan opsi filter yang menakjubkan, menghubungkan orang ke dunia melalui foto dengan cara yang menyenangkan dan unik (Nurmalinda & Purworini, 2022).

Menurut Atmoko, syarat-syarat berikut harus dipenuhi agar foto yang diunggah memiliki makna informasi yang lebih besar: (1) *Follow*: Fitur *follow* di Instagram juga memungkinkan penggunanya untuk dapat mengikuti akun sesuai dengan minat dan hobi. Misalnya, jika kita suka dengan dunia *fashion*, kita bisa mengikuti akun-akun *fashion designer* atau *brand fashion* ternama agar kita bisa selalu *update* terhadap tren *fashion* terbaru. Tak hanya itu, dengan *follow*, kita juga bisa mengikuti tokoh-tokoh populer seperti artis, *selebgram*, atau *influencer* lainnya dalam berbagai bidang. (2) *Caption*: Judul atau caption foto digunakan untuk membuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan menarik bagi pengguna. (3) *Like*: Fitur pendukung ini memungkinkan pengguna Instagram untuk memberikan komentar langsung kepada sesama pengguna, hanya dengan melakukan upload foto atau video terlebih dahulu. Ini adalah cara untuk menunjukkan tanggapan kepada orang lain. (4) *Comment*: Instagram memungkinkan pengguna melakukan *comment* pada setiap postingan. (5) *Content*: Informasi yang berasal dari gambar atau video sebagai sumbernya disebut sebagai *content* (Nurmalinda & Purworini, 2022).

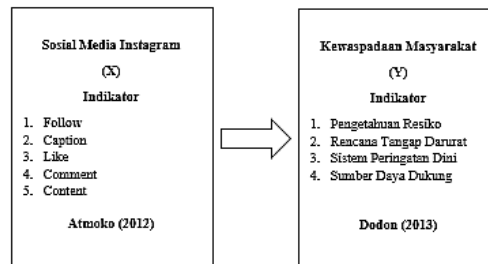
## Kewaspadaan Masyarakat

Kewaspadaan adalah kondisi di mana seseorang siap untuk menghadapi dan menanggapi tindakan yang tidak diharapkan (Situmeang, 2021).

Kewaspadaan adalah manifestasi nyata dari kemampuan intelektual manusia, yang memungkinkan orang untuk dengan sadar menentukan sikapnya terhadap masalah yang dihadapi dan membuat keputusan yang tepat dan bijaksana. Kewaspadaan dini masyarakat didefinisikan sebagai tingkat kepekaan, kesiagaan, dan antisipasi masyarakat terhadap kemungkinan dan tanda-tanda bencana (Kurniawati, 2020).

Berbagai indikator kewaspadaan yang dikemukakan oleh *ISDR* (2005) umumnya mencakup beberapa hal yang sama yaitu: (1) Pengetahuan Resiko, (2) Rencana Tanggap Darurat, (3) Sistem Peringatan Dini, dan (4) Sumber Daya Dukung (Andina, 2015).

### Kerangka Penelitian



Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

### Gambar 2. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang disebutkan sebelumnya, hipotesis penelitian ini adalah:

**H0:** Media Sosial Instagram @depok24jam tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kewaspadaan Masyarakat

**H1:** Media Sosial Instagram @depok24jam memiliki pengaruh signifikan terhadap Kewaspadaan Masyarakat

### METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media sosial Instagram di antara kewaspadaan masyarakat yang bertujuan untuk memahami populasi (Kriyantono, 2012). Populasi penelitian ini adalah *followers*-pengikut akun instagram @depok24jam, jumlah populasi yang diketahui adalah 508.000 populasi yang diambil pada 15 Agustus 2023.

Sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* karena populasi lebih dari 1.000, sehingga dapat mewakili semua responden (Suryawijaya & Rusdi, 2021).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$n$  = di cari ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$d$  = *Margin of error* (ditetapkan 10%)

Diketahui:

$$N = 508.000$$

$$E = 10\%$$

Maka

$$n = 508.000/1+(508.000 \times (0,01)^2)$$

$$n = 508.000/1+ 5080$$

$$n = 508.000/5081$$

n = 99,98 dibulatkan keatas menjadi 100.

Penelitian mengharapkan 100 responden, karena angka desimal yang dihasilkan sudah melebihi batas tengah nilai yang dapat merepresentasikan 1 responden, sehingga dapat dibulatkan menjadi 100. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *Google Form* yang memiliki skala nilai *likert* positif. Kuesioner yang disebar adalah kuesioner jenis pernyataan yang disesuaikan dengan setiap dimensi pada variabel X dan Y. SPSS 26 digunakan untuk memproses data yang sudah terkumpul.

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling technique* dan *purposive sampling*. Penelitian ini memilih *followers* akun Instagram @depok24jam dan menggunakan Instagram untuk mengambil sampel secara acak dari populasi (Tashakkori & Creswell, 2017).

Penarikan sampel didasarkan pada kriteria telah mengikuti akun instagram @depok24jam. Operasional variabel adalah kumpulan dimensi dan indikator yang akan diajukan terhadap responden untuk mendapatkan data. Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

**Table 1. Operasional Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Media Sosial Instagram (X)	<i>Follow</i>	Jumlah <i>Followers</i>
		<i>Followers</i> Tokoh Masyarakat
	<i>Caption</i>	Informatif dan Jelas
		Penyampaian sangat membantu
	<i>Like</i>	Jumlah <i>Like</i>
<i>Like</i> Tokoh Masyarakat		



	<i>Comment</i>	Tambahan Informasi
		<i>Comment</i> Tokoh Masyarakat
	<i>Content</i>	Informatif, Terkini, dan Menarik
		Membantu Masyarakat
Kewaspadaan Masyarakat (Y)	Pengetahuan Resiko	Mengetahui Resiko
		Meningkatkan Pengetahuan
	Rencana Tanggap Darurat	Penyusunan Rencana
		Informasi Tanggap Darurat
	Sistem Peringatan Dini	Informasi Peringatan Dini
		Aksi Peringatan Dini
	Sumber Daya Dukung	Daya Dukung Bela Diri
		<i>Tips&amp;Trick</i> Dalam Mengatasi Kejahatan

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diketahui, teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Sederhana, hal ini disebabkan dalam penelitian ini hanya terdapat 1 variabel bebas dan terikat. Linear regresi adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis ketergantungan dan independensi, bertujuan untuk memahami tren populasi dan ketergantungannya (Muhson, 2016).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan adalah dua komponen utama dalam penelitian ilmiah yang bekerja sama untuk menggambarkan, menginterpretasikan, dan memberikan makna terhadap temuan penelitian. Dalam menghasilkan laporan penelitian yang kuat, penting untuk menjaga kedua elemen ini tetap terorganisir, jelas, dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini hasil dan pembahasan akan menyajikan hasil data analisis tentang karakteristik responden, analisis deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas, koefisien regresi sederhana, dan Uji T.

## Karakteristik Responden

Karakteristik responden membantu penelitian ini memahami siapa mereka yang menjadi subjek penelitian. Ini meliputi informasi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, dan latar belakang geografis lainnya. Pemahaman yang mendalam tentang populasi memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi relevansi temuan penelitian terhadap kelompok tersebut.

**Table 2. Karakteristik Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Total</b>	<b>%</b>
<b>Usia</b>		
10 - 25 Tahun	42	42%
25 - 40 Tahun	32	32%
40 - 55 Tahun	21	21%
> 55 Tahun	5	5%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Pria	45	45%
Wanita	55	55%
<b>Pendidikan</b>		
SD	0	0%
SMP	12	12%
SMA/K	45	45%
Sarjana/Magister/Doktoral	43	43%
<b>Pendapatan</b>		
500.000 - 2.000.000	20	20%
2.000.000 - 3.500.000	27	27%
3.500.000 - 5.000.000	31	31%
> 5.000.000	22	22%

<b>Asal Responden</b>		
Kota Depok	98	98%
Luar Kota Depok	2	2%

Sumber: Hasil Olahan Penelitian, 2023

Hasil temuan penyebaran kuesioner didapatkan karakteristik pengikut instagram @depok24jam sebagai berikut:

Pengikut instagram @depok24jam didominasi oleh usia 10 - 25 Tahun dengan persentase 42%, didominasi oleh jenis kelamin wanita dengan persentase 55%, didominasi oleh pendidikan SMA/K dengan persentase 45%, didominasi oleh pendapatan 3.500.000 - 5.000.000 dengan persentase 31%, dan didominasi oleh asal pengikut dari Kota Depok dengan persentase 98%.

### **Uji Deskriptif**

Analisis deskriptif memiliki peran penting dalam penelitian kuantitatif karena memberikan gambaran yang komprehensif tentang data yang dikumpulkan. Melalui analisis deskriptif, peneliti dapat mengidentifikasi adanya nilai outlier (data yang ekstrem atau tidak biasa) dalam data. Outlier ini dapat memiliki dampak signifikan pada analisis statistik lebih lanjut dan perlu ditangani dengan benar. Dalam hal ini uji deskriptif dilakukan pada variabel media sosial instagram dan kewaspadaan masyarakat.

### **Media Sosial Instagram**

Media Sosial Instagram (MSI) merupakan variabel bebas (X) yang dilakukan pengujian analisis deskriptif untuk mengetahui jawaban mayoritas melalui nilai rata-rata pada setiap jawaban responden.

**Table 3. Hasil Deskriptif Media Sosial Instagram  
Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
MSI1.1	100	4.54	.626
MSI1.2	100	4.42	.669
MSI2.1	100	4.54	.558
MSI2.2	100	4.49	.659
MSI3.1	100	4.50	.659
MSI3.2	100	4.37	.761

MSI4.1	100	4.46	.717
MSI4.2	100	4.45	.744
MSI5.1	100	4.46	.642
MSI5.2	100	4.56	.608
Valid N (listwise)	100		

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan deskriptif pada variabel media sosial instagram yang didapatkan rata-rata total 4,47, dengan nilai tertinggi ada pada pertanyaan dengan kode MSI.5.2 dengan nilai 4.56, serta nilai terendah ada pada kode pertanyaan MSI.3.2. dengan nilai 4.37.

### **Kewaspadaan Masyarakat**

Kewaspadaan Masyarakat (KM) merupakan variabel terikat (Y) yang dilakukan pengujian analisis deskriptif untuk mengetahui jawaban mayoritas melalui nilai rata-rata pada setiap jawaban responden.

**Table 4 Hasil Deskriptif Kewaspadaan Masyarakat  
Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
KM1.1	100	4.57	.640
KM1.2	100	4.55	.657
KM2.1	100	4.33	.682
KM2.2	100	4.52	.659
KM3.1	100	4.42	.699
KM3.2	100	3.89	.920
KM4.1	100	3.98	.887
KM4.2	100	4.52	.627
Valid N (listwise)	100		

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan deskriptif pada variabel Kewaspadaan Masyarakat yang didapatkan rata-rata total 4,34, dengan nilai tertinggi ada pada pertanyaan dengan kode KM.1.1 dengan nilai 4.57, serta nilai terendah ada pada kode pertanyaan KM.3.2. dengan nilai 3.89.

### Uji Validitas

Uji Validitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui keabsahan jawaban yang dilakukan oleh responden pada setiap pertanyaan. Validitas mengukur sejauh mana instrumen pengukuran benar-benar menggambarkan variabel atau konstruk yang sedang diukur, bukan variabel lain. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan apakah alat ukur tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

**Table 5 Hasil Uji Validitas Media Sosial Instagram**

Kode	Rtabel	Rhitung	Keterangan
MSI.1.1	0.195	0.728	Valid
MSI.1.2	0.195	0.745	Valid
MSI.2.1	0.195	0.672	Valid
MSI.2.2	0.195	0.648	Valid
MSI.3.1	0.195	0.709	Valid
MSI.3.2	0.195	0.744	Valid
MSI.4.1	0.195	0.719	Valid
MSI.4.2	0.195	0.751	Valid
MSI.5.1	0.195	0.605	Valid
MSI.5.2	0.195	0.600	Valid

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan validitas variabel media sosial instagram @depok24jam yang seluruh kode dan pertanyaan mendapatkan nilai > dari 0.195, dengan ini variabel media sosial instagram seluruhnya dinyatakan **Valid**.

**Table 6 Hasil Uji Validitas Kewaspadaan Masyarakat**

Kode	Rtabel	Rhitung	Keterangan
KM.1.1	0.195	0.660	Valid
KM.1.2	0.195	0.661	Valid

KM.2.1	0.195	0.629	Valid
KM.2.2	0.195	0.603	Valid
KM.3.1	0.195	0.700	Valid
KM.3.2	0.195	0.633	Valid
KM.4.1	0.195	0.632	Valid
KM.4.2	0.195	0.647	Valid

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan validitas variabel Kewaspadaan Masyarakat yang seluruh kode dan pertanyaan mendapatkan nilai  $>$  dari 0.195, dengan ini variabel Kewaspadaan Masyarakat seluruhnya dinyatakan **Valid**.

### Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi jawaban yang dilakukan oleh responden. Reabilitas mengukur sejauh mana alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dan tidak bervariasi secara acak.

**Table 7 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	CronchBach Alpha	CronchBach Alpha Limits	Keterangan
Media Sosial Instagram	0.879	0.60	Reliable
Kewaspadaan Masyarakat	0.792	0.60	Reliable

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan reliabilitas pada variabel media sosial instagram @depok24jam dan kewaspadaan masyarakat yang keduanya mendapatkan nilai cronchbach alpha 0.879 dan 0.792, maka dengan ini keduanya dapat dinyatakan **Reliable**.

### Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk memeriksa apakah residual (selisih antara nilai prediksi model dan nilai yang diamati) terdistribusi secara normal. Normalitas penting karena banyak metode statistik berdasarkan asumsi distribusi normal.

**Table 8 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Media Instagram	Sosial Kewaspadaan Masyarakat
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44.79	34.78
	Std. Deviation	4.617	3.722
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.130	.107
	Positive	.130	.080
	Negative	-.120	-.107
Test Statistic		.130	.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>	.087 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan normalitas dengan metode one-sample kolmogorov smirnof melalui nilai asymp sig (2-tailed) pada variabel media sosial instagram @depok24jam 0.60 dan variabel kewaspadaan masyarakat 0.87, maka dengan ini dapat dinyatakan keseluruhan data terdistribusi dengan **Normal**. Normalitas penting karena banyak metode statistik berdasarkan asumsi distribusi normal. Data dapat dikatakan normal karena nilai asymp sig (2-tailed) pada variabel media sosial instagram dan Kewaspadaan Masyarakat lebih besar dari 0,05.

### Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara linear antara variabel dependen terhadap setiap variabel independen yang hendak diuji. Dasar pengambilan keputusan analisis dalam uji linearitas dilakukan dengan membandingkan hasil jika nilai *deviation from linearity* Sig. > 0.05 maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan terikat.

**Table 9 Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kewaspadaan Masyarakat	Between Groups	767.798	15	51.187	7.126	.000
* Media Sosial Instgram	Linearity	576.828	1	576.828	80.306	.000
	Deviation from Linearity	190.970	14	13.641	1.899	.038
	Within Groups	603.362	84	7.183		
	Total	1371.160	99			

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan linearitas dengan Hasil temuan menunjukkan bahwa pada tabel Anova pada deviation from linearity sebesar 1.899 dengan signifikansi 0.038, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi > dari 0.05, maka linearitas antara kedua variabel saling berhubungan.

**Regresi Sederhana**

Pengujian koefisien regresi linear berganda bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi linear berganda. Dalam analisis regresi linear berganda, kita berusaha untuk memahami hubungan antara variabel dependen (variabel yang ingin diprediksi) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel yang digunakan untuk memprediksi). Tujuan utama pengujian koefisien regresi linear berganda adalah untuk mengidentifikasi variabel independen yang secara signifikan mempengaruhi variabel dependen, serta mengukur besar dan arah hubungan tersebut.

**Table 10 Hasil Regresi Linier Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.365	1.580		1.023	.000
Media Sosial Insta	.443	.072	.449	2.136	.000

Dependent Variable: Kewaspadaan Masyarakat



Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Hasil temuan pengujian SPSS didapatkan Hasil temuan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 4.365 + 0.443X$$

Persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 4.365 menunjukkan bahwa variabel media sosial instagram @depok24jam jika nilainya 0 maka kewaspadaan masyarakat memiliki tingkatan kewaspadaan 4.365.
2. Nilai Koefisien Media Sosial Instagram @depok24jam X sebesar 0.443 dengan nilai positif. Hal ini berarti setiap peningkatan media sosial instagram sebesar 1 kali maka kewaspadaan masyarakat meningkat sebesar 0.443 dengan asumsi variabelnya konstan.

### Uji T

Uji T adalah salah satu jenis uji statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dari dua kelompok tersebut. Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk menjawab hasil dugaan/hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya.

Table 11 Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	11.365	2.790		4.073		.000
	Media Sosial Instagram	.523	.062	.649	8.436		.000

a. Dependent Variable: Kewaspadaan Masyarakat

Sumber: Pengujian Kuantitatif SPSS, 2023

Untuk variabel media sosial Instagram @depok24jam, hasil uji T (parsial) adalah 8.436 dan Sig.0.000, menurut Hasil temuan SPSS. Namun, tabel t-test dengan  $df = 100$  dan  $t = 0,05$  dapat digunakan untuk menghitung t tabel. Hasilnya diperoleh dari rumus  $df = n-2$ , di mana n adalah jumlah sampel ( $100 - 2$ ), sehingga t tabel adalah 1.661. Dengan nilai  $Sig. 0.000 < 0,05$  dan  $Thitung > Ttabel 8.436 > 1.661$ , dapat disimpulkan bahwa Media

Sosial Instagram @depok24jam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kewaspadaan Masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dalam penelitian yang didapatkan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah Media Sosial Instagram @depok24jam memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kewaspadaan Masyarakat.

Penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada akun instagram @depok24jam setiap konten yang diunggah oleh akun @depok24jam didasarkan pada fakta yang dapat diverifikasi dan berasal dari sumber berita yang terpercaya.
2. Hindari menyebarkan informasi palsu atau tidak terverifikasi, karena hal ini dapat merusak kredibilitas akun. Serta usahakan untuk menjadi sumber informasi terdepan di wilayah Depok.
3. Jalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti instansi pemerintah, LSM, dan komunitas lokal untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu kritis dan memberikan informasi yang akurat

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.  
<https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Andina, E. (2015). Kejahatan sadis oleh remaja: Studi kasus begal sepeda motor di Kota Depok. *Aspirasi*, 6(2), 145-158  
<https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/623>
- Butar, M. B., Cangara, H., & Wahid, U. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI PENGGUNAAN INSTAGRAM DALAM KEGIATAN PROMOSI KULINER @ POLKADOTKITCHEN *Interkomunika : Jurnal Komunikasi*. VII(1), 17–33.
- Citias Yabina Caturtami, I. U. S. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Tingkat Kecemasan Sosial pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 7(2), 300–304.
- Hasanah. (2022). NUSANTARA : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Perpajakan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(4), 1483–1490.

- Fronika, W. (2019). Pengaruh Media Sosial Terhadap Sikap Remaja. Fak. Ilmu Pendidik. Univ. Negeri Padang., 1–15. <https://osf.io/g8cv2/download>
- Komunikasi, F. I., & Gunadarma, U. (2011). Manajemen publikasi akun instagram depok24jam sebagai media penyebaran informasi. 100, 27–35.
- Kriyantono, R. (2018). Measuring a Company Reputation in a Crisis Situation: An Ethnography Approach on the Situational Crisis Communication Theory. *International Journal of Business and Social Science*, 3(9), 214–223. [www.ijbssnet.com](http://www.ijbssnet.com)
- Kurniawati, D. (2020). Komunikasi Mitigasi Bencana sebagai Kewaspadaan Masyarakat Menghadapi Bencana. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v6i1.3494>
- Muhson, A. (2016). Teknik Analisis Kuantitatif 1 TEKNIK ANALISIS KUANTITATIF. *Academia*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Nafis Nuriz Zakiyah, Gunawan, & Ugik Romadi. (2022). Pengaruh Media Sosial Instragram Terhadap Keputusan Berkunjung di Kopi Taji Lereng Bromo. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(1), 145–156. <https://doi.org/10.29244/jskpm.v6i1.970>
- Ni'matul Rohmah, N. (2020). Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori Uses And Gratification). *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 1–16.
- Nurmalinda, Y., & Purworini, D. (2022). Pengaruh Instagram Sebagai Media Pemberitaan Covid 19 Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa. *Jurnal Common*, 6(1), 73–85. <https://doi.org/10.34010/common.v6i1.7193>
- Rahmawanto, R., Parwati, A. D., Setiawan, C. I., Setiawan, M. P., & Wirayudha, N. A. (2021). Pengaruh PPKM terhadap Potensi Masyarakat menjadi Pelaku dan Korban Kejahatan Jalanan di Kecamatan Beji Depok. *Deviance Jurnal Kriminologi*, 5(1), 55. <https://doi.org/10.36080/djk.1374>
- Ratnasari, A., Hamdan, Y., & Julia, A. (2015). Anne Ratnasari, 2 Yusuf Hamdan, 3 Aan Julia. *Interkomunika : Jurnal Komunikasi* 509–516.
- Sitohang, A., & Saraswati, T. G. (2022). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Minat Beli Konsumen di Bukalapak. *Journal Of Management*, 5(2), 258–264.
- Situmeang, S. M. (2021). Fenomena Kejahatan Di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kriminologi. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 19(1), 35–43. <https://doi.org/10.34010/miu.v19i1.5067>
- Suryawijaya, H., & Rusdi, F. (2021). Pengaruh Daya Tarik Iklan di Media Sosial

Instagram terhadap Minat Beli Konsumen (Survei Terhadap Produk Sepatu Brodo di Kalangan Anak Muda Jakarta Barat). *Prologia*, 5(1), 60.  
<https://doi.org/10.24912/pr.v5i1.8111>

Tashakkori, A., & Creswell, J. W. (2017). Editorial: The New Era of Mixed Methods. *Journal of Mixed Methods Research*, 1(1), 3–7.  
<https://doi.org/10.1177/2345678906293042>

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.  
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

Yundini Husni Erwin, D. P. P. A. W. (2021). Pemolisian Masyarakat dalam Pencegahan Kejahatan Jalanan. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 15(1), 12.  
<https://doi.org/10.35879/jik.v15i1.294>

Zahid, A. (2019). Sensualitas Media Sosial Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi USK*, 13(1), 1–14.